

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Lele merupakan ikan air tawar yang mudah dibudidayakan. Selain tahan terhadap segala cuaca, juga dapat hidup di air yang kurang bagus. Ikan lele mengandung nutrisi yang tinggi dan nilai jual yang tinggi. Alasan inilah yang menjadikan petani di Tatah Belayung memilih ikan Lele sebagai ikan budidaya.

Namun, pandemi Covid-19 membuat petani lele sulit memasarkan ikan lele karena permintaan lele menurun. Mengingat sulitnya ekonomi setelah pandemi Covid-19 membuat orang beralih ke jenis ikan yang lebih murah untuk dibeli. Selain itu pandangan masyarakat khususnya masyarakat di Kota Banjarmasin yang menilai ikan lele itu kurang baik dikonsumsi karena memakan apa saja membuat sulitnya pemasaran ikan lele. Hal ini berimbas pada merosotnya kehidupan ekonomi petani ikan lele yang mata pencarian hanya bergantung pada usaha ini saja. Hal ini membuat salah satu Yayasan Baitul Maal (YBM) di Indonesia tergerak untuk memberikan bantuan kepada petani ikan lele, yaitu YBM BriLian.

YBM BriLian adalah salah satu Lembaga Filantropi Islam yang berusaha mengimplementasikan visi pengelolaan yang amanah, profesional, dan berkesesuaian dengan syariat Islam. Eksistensi Yayasan Bantuan Maal (YBM) BriLian dapat dilihat dari keberhasilan menghimpun dari penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah, jangkauan dalam pendistribusian dan program kerja dalam mengangkat martabat

mustahik. Program kerja YBM BriLian meliputi bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial yang telah berlangsung lebih dari 21 tahun. Salah satu program kerja YBM BriLian pada bidang ekonomi adalah bantuan kepada *community base* (kelompok usaha) petani Lele di Tatah Belayung Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. (YBM BriLian, 2023)

YBM BriLian memberikan bantuan kepada petani ikan lele berupa uang sebesar Rp. 7.000.000,-/orang yang diberikan kepada 10 orang petani ikan. Uang ini rencananya akan digunakan petani ikan lele untuk pengadaan keramba, pakan, dan pembibitan. Yang menjadi permasalahan adalah apakah petani lele menggunakan uang tersebut sesuai dengan tujuan pemberian bantuan. Islam mengajarkan agar mengedepankan kejujuran dan amanah dalam bermuamalah. Niat YBM BriLian adalah baik untuk membantu ekonomi petani lele dari segi keuangan. Jangan sampai uang tersebut digunakan untuk keperluan diluar usaha. Jika diketahui tidak sesuai, YBM BriLian dilain waktu tidak lagi memberikan bantuan kepada petani lele.

Namun jika sesuai tujuan dan implementasi bantuan ini dapat meningkatkan ekonomi petani ikan lele maka tidak mustahil YBM BriLian akan memberikan bantuan berkesinambungan, seperti tidak hanya membesarkan tetapi mampu membibitkan ikan lele sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dan penjualan dengan harga kompetitif. Alasan peneliti melakukan penelitian pada program bantuan YBM BriLian kepada petani ikan lele karena belum diketahui apakah implementasi program bantuan BriLian sudah berjalan dengan baik atau tidak. Berdasarkan Hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian

dengan judul, “Implementasi Program Bantuan BriLian Kepada Petani Lele di Tatah Belayung Kecamatan Banjarmasin Selatan ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi program bantuan YBM BriLian kepada petani ikan lele di Tatah Belayung Kecamatan Banjarmasin Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program bantuan YBM BriLian kepada petani ikan lele di Tatah Belayung Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi wawasan dan pengetahuan bagi pelaku usaha dibidang petani ikan lele, bagi pembaca dan bagi masyarakat umum untuk mengetahui peran media sosial dalam menjalankan sebuah usaha secara lebih mendalam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam meningkatkan penjualan produk atau barang yang mereka tawarkan dan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah dalam

menjalankan usaha khususnya bagi petani ikan lele yang ada di Kota Banjarmasin.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai menambah bahan literatur bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya bagi Program Studi Ekonomi Syariah serta Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan bagi pihak lain yang memerlukan terhadap penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk mendapat gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman pembaca dalam meartikan judul serta permasalahan yang akan diteliti maka penulis memandang perlu untuk menyatakan secara tegas dan terperinci maksud dari judul, “Implementasi Program Bantuan YBM BriLian Kepada Petani Ikan Lele Di Tatah Belayung” adalah sebagai berikut:

##### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (KKBI 2023, paragraf 1). Implementasi bantuan sosial merupakan pelaksanaan pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang/barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Program Bantuan YBM BriLian

Program Bantuan YBM BriLian adalah program bantuan yang diberikan oleh Yayasan Baitul Maal BriLian berupa program pendidikan inklusif, pemberdayaan ekonomi, serta program sosial kemanusiaan sehingga terwujud masyarakat berdaya. (ybibrilliant, 2023, paragraf 1). Program Bantuan Sosial YBM BriLian pada penelitian ini berjenis program Peningkatan Keterampilan Usaha Rakyat (PKUR) yang merupakan program pemberdayaan ekonomi keluarga mustahik dengan memberikan modal usaha.

## 3. Petani Ikan

Petani Ikan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan petani ikan. (Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1985). Petani ikan lele merupakan petani yang membudidayakan ikan lele kemudian dijual.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh A'hlfeldt, Isaksson, dan Winblad (2023) dengan judul, "*Factors Explaining Program Sustainability: A Study of the Implementation of a Social Services Program in Sweden*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 5 faktor, yaitu strategi proyek terbuka, komitmen manajemen, partisipasi pengguna, pertama komitmen manajer lini, dan

sumber daya yang tersedia berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan dan implementasi program bantuan sosial di Swedia. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang implementasi bantuan sosial. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis penelitian A'hlfeldt, Isaksson, dan Winblad, menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar dkk (2023) dengan judul, "*Implementation of Social Welfare (DTKS) Integrated Data Program through the Next Generation Social Welfare Information System (SIKS NG).*" Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga indikator yang dinilai optimal yaitu komunikasi, disposisi, dan struktur birokrasi. Indikator sumber daya dinilai belum maksimal terlihat dari penggunaan aplikasi *Sistem Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG)* yang sering mengalami gangguan atau kesalahan pada saat penginputan data dan ketidakstabilan sistem jaringan di wilayah pedesaan Huntu, khususnya di Kantor Desa Huntu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kedua penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada waktu dan tempat penelitian.
3. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Marlinda, Satriadi, Risnawati, & Agusven (2022) dengan judul, "Effectiveness and Implications of Provision of Covid-19 Assistance for MSMES In Tanjung Pinang City". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengumpulan data hingga penyaluran bantuan COVID-19 di Kota Tanjungpinang sudah efektif dari segi ketepatan waktu

dan ketepatan dalam menentukan pilihan. Persaman dengan penelitian ini adalah kedua penelitian meneliti tentang implementasi bantuan sosial. Sedangkan perbedaan kedua penelitian adalah penelitian Marlinda, dkk dilakukan pada tahun 2022 di Kota Tanjung Pinang sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 di Kota Banjarmasin. Selain itu, terdapat perbedaan pada jenis bantuan sosial yang diteliti.

4. Penelitian lainnya dilakukan oleh Cardoso, (2020) dengan judul, "*The Implementation of Emergency Aid as an Exceptional Measure of Social Protection*". Kesimpulan penelitian ini adalah implementasi pelaksanaan Bantuan Darurat untuk perlindungan sosial dapat dilakukan oleh berbagai tingkatan pemerintahan untuk memungkinkan adanya respons cepat terhadap tantangan penyediaan pendapatan warga negara yang tidak dapat bekerja karena tindakan pembatasan dan jarak sosial untuk mengatasi dampak ekonomi akibat pandemi covid-19. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang implementasi bantuan sosial. Sedangkan perbedaannya kedua penelitian adalah kedua penelitian memiliki perbedaan objek, waktu, dan tempat penelitian.
5. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Wahid, Juanda, dan Nurlina (2021) dengan judul, "*The Effectiveness of the Implementation of the Family Hope Program in North Sinjai District*". Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) masih belum efektif karena Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) masih menggunakan data lama dan sosialisasi pendamping kepada perangkat desa masih kurang dalam

melakukan verifikasi. Persamaan penelitian adalah kedua penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan kedua penelitian adalah Wahid dkk meneliti tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sinjai Utara Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi program bantuan YBM BriLian kepada petani lele di tatah belayung di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fernanda dan Arif (2023) dengan judul, “Implementasi Program Bantuan Sosial Pemberian Makanan Gratis Bagi Warga Miskin Di Kabupaten Sidoarjo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program pemberian makanan gratis bagi warga miskin di Kabupaten Sidoarjo telah terimplementasi dengan baik, hanya saja dalam hal ketepatan sasaran perlu adanya pengecekan kembali dan terkait kinerja TKSK sebagai organisasi pelaksana perlu ditingkatkan lagi, karena hal tersebut berdampak pada lanjut usia penerima manfaat yang berhak menerima makanan. (Fernanda dan Arif, 2023, hlm. 31).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kedua penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada waktu dan tempat penelitian.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nabillang dan Stiawati (2023) dengan judul, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kampung Curug Sawyer Pandeglang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program BPNT di Kampung Curug Sawyer masih perlu diperbaiki baik dalam

menentukan sasaran dari program tersebut, sumber daya waktu, karakteristik dari para agen pelaksana, dan komunikasi antar organisasi. (Nabillang dan Stiawati, 2023, hlm. 89)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kedua penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian Nabillang dan Stiawati melakukan penelitian terhadap program bantuan dari pemerintah sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap program bantuan dari yayasan yang bersifat swasta. Selain itu terdapat perbedaan waktu dan pihak penerima bantuan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Winata, Isabella, dan Walidain (2023) dengan judul, “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Dalam Meringankan Beban Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa implementasi program BLT-DD di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin sudah berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa hambatan tetapi dapat diatasi oleh pihak yang terlibat dalam program bantuan ini. (Winata, Isabella, dan Walidain, 2023, hlm. 1)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kedua penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian Winata, Isabella, dan Walidain dilakukan pada penerima bantuan BLT, yaitu masyarakat miskin di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Sedangkan

perbedaan pada penelitian ini dilakukan penelitian pada penerima bantuan berupa uang, yaitu petani ikan lele di di Tatah Belayung, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nafilla Muhara Sadna (2022) dengan judul, *“Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Pante Teungoh Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie”*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Implementasi Bantuan Langsung Tunai di Gampong Pante Teungoh Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie benar telah dilaksanakan yang ditandai dengan adanya masyarakat yang menerima manfaat bantuan langsung tunai ini. (Sadna, 2022, hlm. 62).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kedua penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Nafilla Muhara Sadna tentang implementasi BLT dari pemerintah di kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Sedangkan penelitian tentang implementasi bantuan YBM BriLian di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

10. Penelitian terdahulu lainnya oleh Khusnul Khatimah (2020) dengan judul, *“Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah”*. Hasil penelitian ini adalah usaha budidaya jamur tiram memiliki prospek untuk berkembang di masa yang akan datang dan usaha budidaya jamur tiram tidak bertentangan dengan syariat Islam. (Khatimah, 2020, hlm. 85).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kedua penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang sama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian adalah tujuan penelitian Khatimah adalah untuk mengetahui prospek usaha budidaya jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan petani Desa Sialang Kubang. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program bantuan BriLian kepada petani ikan lele di Tatah Belayung.

11. Penelitian terdahulu lainnya oleh Nurfadilah (2021) dengan judul, "*Pengaruh Biaya Budidaya Kepiting Terhadap Penetapan Harga Jual*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif biaya budidaya kepiting terhadap penetapan harga jual di Desa lantoro Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. (Nurfadilah, 2021, hlm. 62).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kedua penelitian sama-sama membahas tentang budidaya. Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah adalah jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya pembahasan untuk lebih terarahnya analisis data dalam penulisan Skripsi ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi

menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah tahapan pendahuluan yang berisi pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah berupa landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan. Baik itu berasal dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, juga bisa dari sumber informasi dari penelitian lainnya.

Bab III adalah berupa metode penelitian, dimana bab ini berisikan tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional yaitu terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data. Data-data yang disajikan dengan menggabungkan antara landasan teori dan data-data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis kepada berbagai pihak termasuk kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.